

BERITA RESMI STATISTIK

No. 49/08/32/Th.XXVIII, 3 Agustus 2026



Perkembangan Wisman, Wisnus, dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Jawa Barat, Juni 2026

- Wisman yang datang langsung ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati pada Juni 2026 tercatat sebanyak 477 kunjungan. Wisnus yang tercatat melakukan perjalanan tujuan ke Jawa Barat mencapai 18,67 juta perjalanan. TPK hotel gabungan bintang dan nonbintang berada pada angka 40,44 persen. TPK Hotel Bintang mencapai 51,05 persen, sementara TPK Hotel Nonbintang mencapai 25,56 persen.



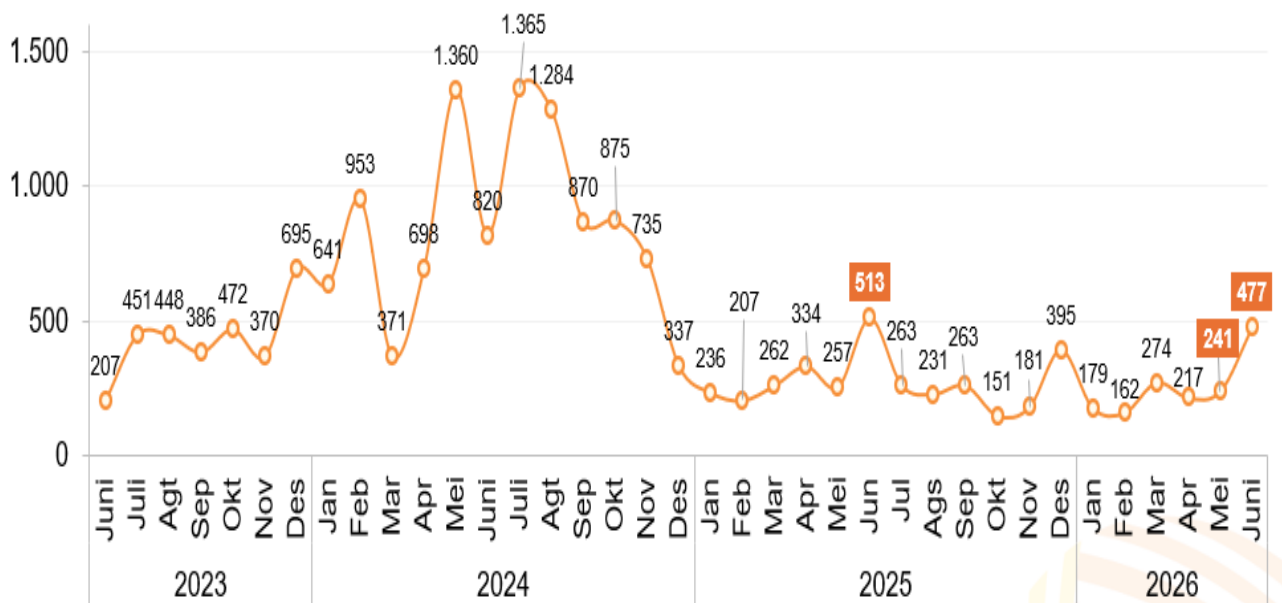
- Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang datang ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati pada Juni 2026 tercatat sebanyak 477 kunjungan, atau naik 97,93 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 241 kunjungan.
- Wisatawan Nusantara (Wisnus) yang melakukan perjalanan tujuan Jawa Barat pada Juni 2026 tercatat sebanyak 18,67 juta perjalanan, atau turun 4,37 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 19,52 juta perjalanan.
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Gabungan Bintang dan Nonbintang di Jawa Barat pada Juni 2026 mencapai 40,44 persen, naik 1,38 poin dibandingkan TPK Mei 2026 yang mencapai 39,06 persen.
- TPK Hotel Bintang Juni 2026 sebesar 51,05 persen, naik 2,85 poin dibandingkan TPK Mei 2026 yang mencapai 48,21 persen.
- TPK Hotel Nonbintang pada Juni 2026 sebesar 25,56 persen, turun 0,63 poin dibandingkan TPK Mei 2026 yang mencapai 26,19 persen.
- Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang Juni 2026 tercatat 1,40 malam dan di hotel nonbintang selama 1,09 malam.
- Rata-rata lama menginap tamu asing Juni 2026 tercatat 2,88 malam dan tamu Indonesia selama 1,26 malam.

A. Perkembangan Wisatawan Mancanegara

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat tidak terlepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa banyak minat wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk yang ada di Provinsi Jawa Barat. BRS ini menyajikan perkembangan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Barat melalui pintu masuk Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka.

Setelah dicabutnya status Pandemi COVID-19 di Indonesia pada Juni 2023, penerbangan internasional di Jawa Barat mulai berangsur naik. Bandara Kertajati kembali membuka penerbangan internasional sejak Juni 2023. Sementara itu, Bandara Husein Sastranegara walaupun sudah tidak melayani penerbangan komersial internasional, tetapi masih melakukan penerbangan dengan rute terbatas. Pada bulan Oktober 2023 penerbangan komersial internasional melalui Bandara Husein Sastranegara resmi ditutup.

Pada bulan Juni 2026 wisman yang datang ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati tercatat sebanyak 477 kunjungan, atau naik 97,93 persen dari bulan sebelumnya yang berjumlah 241 kunjungan. Sementara jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (Juni 2025) kunjungan wisman melalui Bandara Kertajati mengalami penurunan sebesar 7,02 persen, yaitu dari 513 kunjungan menjadi 477 kunjungan. Warga Negara Singapura mendominasi kunjungan wisman yang datang langsung ke Jawa Barat melalui Bandara Kertajati dengan kontribusi sebesar 54,09 persen terhadap total kunjungan wisman di Juni 2026.



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke Jawa Barat 2023 - 2026

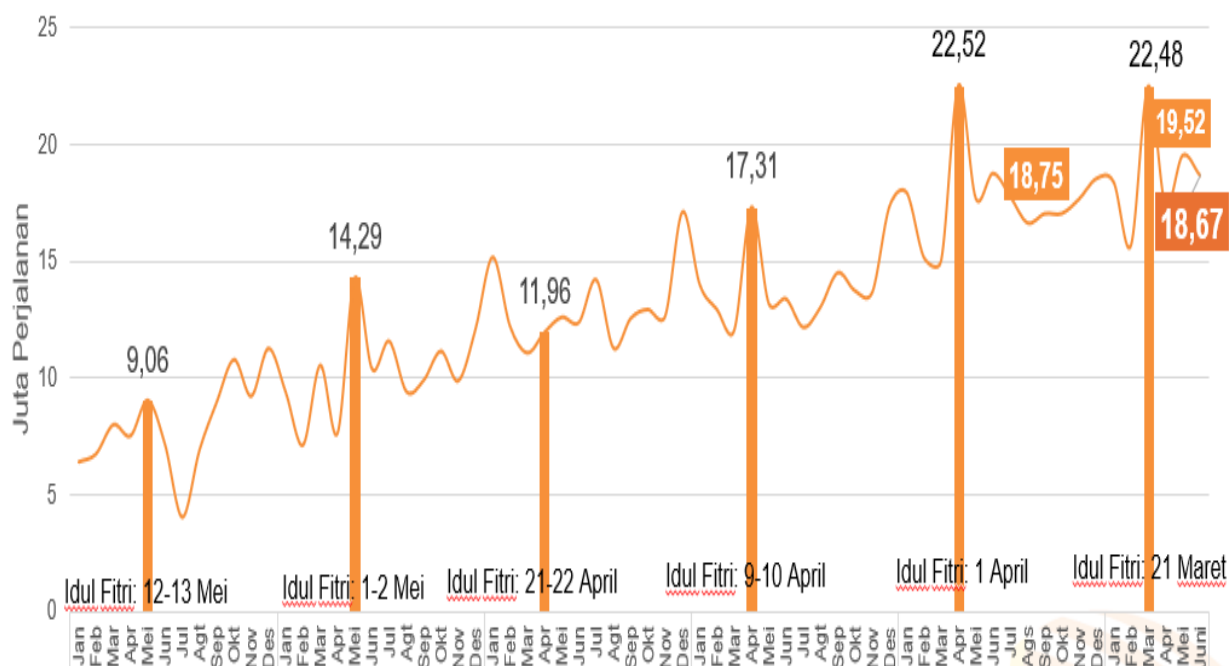
Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk Melalui Bandara Kertajati, yang Dirinci Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			Total Perubahan (%)	
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singapura	206	118	258	25,24	118,64
Malaysia	12	30	9	-25,00	-70,00
Philipina	1	0	0	-100,00	-
Thailand	1	0	0	-	-
Jepang	0	0	0	-	-
Korea Selatan	2	0	0	-	-
Tiongkok	94	1	0	-100,00	-100,00
India	2	1	0	-100,00	-100,00
Australia	3	0	3	0,00	-
Amerika Serikat	0	0	2	-	-
Inggris	0	1	0	-	-100,00
Belanda	0	0	1	-	-
Jerman	0	2	1	-	-50,00
Perancis	0	0	0	-	-
Saudi Arabia	0	0	0	-	-
Lainnya	192	88	203	5,73	130,68
Jumlah	513	241	477	-7,02	97,93

B. Perkembangan Wisatawan Nusantara

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tujuan Jawa Barat pada periode Januari - Juni 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus pada periode Januari - Juni 2026 tercatat sebesar 112,12 juta perjalanan. Angka ini meningkat 4,69 persen dibandingkan Januari - Juni 2025 (107,09 juta perjalanan).

Perjalanan wisnus berdasarkan tujuan pada Juni 2026 tercatat sebesar 18,67 juta perjalanan. Jumlah ini turun 4,37 persen bila dibandingkan Mei 2026 (m-to-m), dan turun 0,45 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Wisatawan nusantara pada Juni 2026 didominasi tujuan utama perjalanan ke Kabupaten Bogor, Kota Bandung, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Bandung, dan Kota Depok dengan proporsi sekitar 52,97 persen dari total perjalanan wisnus tujuan Jawa Barat.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara ke Jawa Barat, Januari 2021 - Juni 2026

Berdasarkan daerah tujuan, Kabupaten/Kota Bodebek dan Bandung Raya masih menjadi daerah tujuan perjalanan wisatawan nusantara periode Januari -Juni 2026 dengan proporsi mencapai 52,15 persen dari total perjalanan wisatawan nusantara di Jawa Barat. Adapun Kabupaten/Kota yang menjadi tujuan perjalanan tertinggi adalah Kabupaten Bogor (17,79 juta perjalanan), Kota Bandung (12,21 juta perjalanan), Kota Bekasi (7,79 juta perjalanan), Kabupaten Bekasi (7,24 juta perjalanan), Kabupaten Bandung (6,96 juta perjalanan), dan Kota Depok (6,48 juta perjalanan).

Dari sisi pertumbuhan (*month to month*), pada Juni 2026, 21 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara. Persentase penurunan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi (*month to month*) adalah perjalanan menuju Kabupaten Purwakarta (14,63 persen), sementara persentase penurunan terendah perjalanan wisatawan nusantara (*month to month*) adalah perjalanan menuju Kota Cirebon (0,42 persen). Selain itu, Terdapat 6 kabupaten di Jawa Barat yang mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara, yaitu Kabupaten Tasikmalaya (8,51 persen), Kabupaten Indramayu (4,36 persen), Kabupaten Cirebon (3,58 persen), Kabupaten Ciamis (3,17 persen), Kabupaten Majalengka (1,61 persen), dan Kota Banjar (0,57 persen).

Selanjutnya secara kumulatif, jumlah perjalanan wisatawan nusantara sepanjang periode Januari - Juni 2026 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (Januari-Juni 2025) mengalami kenaikan sebesar 4,69 persen. Berdasarkan daerah tujuan, Kota Bogor tercatat menjadi Kabupaten/Kota dengan persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi pada periode Januari-Juni 2026 dibandingkan dengan Januari-Juni 2025 (c-to-c) yaitu sebesar 19,74 persen. Adapun 16 Kabupaten/Kota di Jawa Barat mengalami kenaikan secara kumulatif jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara 11 Kabupaten/Kota di Jawa Barat lainnya mengalami penurunan secara kumulatif jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 2 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Tujuan, Juni 2026

Kabupaten/Kota	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Jan-Juni 2026 thd Jan-Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kab Bogor	2.731.610	3.312.242	3.116.449	15.503.146	17.790.048	14,09	-5,91	14,75
Kab Sukabumi	682.305	673.236	615.648	4.366.200	3.962.008	-9,77	-8,55	-9,26
Kab Cianjur	676.828	673.876	641.683	3.480.926	3.940.678	-5,19	-4,78	13,21
Kab Bandung	1.285.625	1.229.505	1.185.203	7.344.185	6.962.859	-7,81	-3,60	-5,19
Kab Garut	760.901	713.551	699.598	4.049.520	4.436.161	-8,06	-1,96	9,55
Kab Tasikmalaya	483.754	408.350	443.101	2.844.394	2.809.953	-8,40	8,51	-1,21
Kab Ciamis	355.182	313.954	323.895	1.937.118	2.099.783	-8,81	3,17	8,40
Kab Kuningan	344.560	308.592	299.866	1.886.992	1.896.840	-12,97	-2,83	0,52
Kab Cirebon	455.280	391.150	405.142	2.452.265	2.446.504	-11,01	3,58	-0,23
Kab Majalengka	305.671	266.658	270.943	1.842.260	1.652.616	-11,36	1,61	-10,29
Kab Sumedang	448.172	428.827	419.496	2.529.419	2.570.590	-6,40	-2,18	1,63
Kab Indramayu	309.210	264.169	275.693	1.557.153	1.607.712	-10,84	4,36	3,25
Kab Subang	508.725	478.959	461.789	2.818.692	2.748.096	-9,23	-3,58	-2,50
Kab Purwakarta	309.998	367.267	313.554	1.828.279	1.996.502	1,15	-14,63	9,20
Kab Karawang	659.158	626.521	620.366	4.004.210	3.767.401	-5,89	-0,98	-5,91
Kab Bekasi	1.184.632	1.257.256	1.243.578	6.644.347	7.236.399	4,98	-1,09	8,91
Kab Bandung Barat	761.154	761.693	756.374	4.272.511	4.176.231	-0,63	-0,70	-2,25
Kab Pangandaran	285.212	359.583	356.303	1.786.436	2.123.322	24,93	-0,91	18,86
Kota Bogor	633.667	842.653	776.701	3.946.126	4.725.216	22,57	-7,83	19,74
Kota Sukabumi	195.786	208.462	204.328	1.141.886	1.217.805	4,36	-1,98	6,65
Kota Bandung	2.066.535	2.267.410	2.033.376	11.825.910	12.205.488	-1,60	-10,32	3,21
Kota Cirebon	264.413	253.747	252.676	1.517.245	1.477.187	-4,44	-0,42	-2,64
Kota Bekasi	1.274.648	1.336.593	1.271.189	7.215.431	7.787.018	-0,27	-4,89	7,92
Kota Depok	1.070.202	1.108.795	1.038.030	6.126.098	6.484.995	-3,01	-6,38	5,86
Kota Cimahi	365.025	343.016	321.739	2.154.839	1.982.616	-11,86	-6,20	-7,99
Kota Tasikmalaya	265.647	265.656	262.149	1.612.238	1.650.681	-1,32	-1,32	2,38
Kota Banjar	67.377	57.621	57.950	405.571	364.306	-13,99	0,57	-10,17
Jumlah	18.751.277	19.519.342	18.666.819	107.093.397	112.119.015	-0,45	-4,37	4,69

Tabel 3 Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Kabupaten/Kota Asal, Juni 2026

Kabupaten/Kota	Jumlah Perjalanan					Total Perubahan (%)		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Jan-Juni 2025	Jan-Juni 2026	Juni 2026 thd Juni 2025	Juni 2026 thd Mei 2026	Jan-Juni 2026 thd Jan-Juni 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kab Bogor	2.544.187	2.905.664	2.819.838	15.278.667	17.437.491	14,21	-2,95	14,13
Kab Sukabumi	456.455	454.004	443.720	2.816.152	2.664.972	-0,54	-2,27	-5,37
Kab Cianjur	523.607	393.470	383.477	3.228.444	2.303.147	-24,85	-2,54	-28,66
Kab Bandung	1.552.059	1.580.711	1.500.382	9.110.033	9.314.576	1,85	-5,08	2,25
Kab Garut	477.087	449.436	449.983	3.037.130	2.667.849	-5,80	0,12	-12,16
Kab Tasikmalaya	315.517	342.848	355.400	1.824.622	2.150.125	8,66	3,66	17,84
Kab Ciamis	279.094	233.995	243.439	1.742.736	1.430.247	-16,16	4,04	-17,93
Kab Kuningan	200.840	193.414	206.219	1.191.572	1.143.403	-3,70	6,62	-4,04
Kab Cirebon	642.492	633.647	638.552	3.913.024	3.662.442	-1,38	0,77	-6,40
Kab Majalengka	223.300	220.524	219.337	1.304.495	1.290.917	-1,24	-0,54	-1,04
Kab Sumedang	415.813	342.567	330.945	2.333.275	1.966.152	-17,62	-3,39	-15,73
Kab Indramayu	360.202	285.362	304.208	2.189.433	1.709.200	-20,78	6,60	-21,93
Kab Subang	281.240	328.653	328.956	1.723.703	1.977.736	16,86	0,09	14,74
Kab Purwakarta	448.445	377.660	371.480	2.638.416	2.271.627	-15,78	-1,64	-13,90
Kab Karawang	646.034	794.989	764.410	3.874.901	4.751.187	23,06	-3,85	22,61
Kab Bekasi	1.873.371	2.106.798	2.043.449	11.280.244	12.762.059	12,46	-3,01	13,14
Kab Bandung Barat	1.138.575	869.160	821.597	6.662.424	5.150.172	-23,66	-5,47	-22,70
Kab Pangandaran	91.800	83.843	90.884	547.874	518.174	-8,67	8,40	-5,42
Kota Bogor	611.809	584.168	566.969	3.516.065	3.382.819	-4,52	-2,94	-3,79
Kota Sukabumi	170.891	162.943	153.901	976.472	941.967	-4,65	-5,55	-3,53
Kota Bandung	1.574.984	1.610.820	1.580.925	8.835.674	9.502.890	2,28	-1,86	7,55
Kota Cirebon	170.259	156.495	152.598	992.649	890.373	-8,08	-2,49	-10,30
Kota Bekasi	1.673.816	2.023.592	1.952.382	9.901.142	11.820.348	20,90	-3,52	19,38
Kota Depok	1.560.282	1.748.646	1.685.584	9.098.056	10.074.059	12,07	-3,61	10,73
Kota Cimahi	393.727	421.190	404.435	2.263.644	2.440.296	6,98	-3,98	7,80
Kota Tasikmalaya	275.564	317.582	312.183	1.601.270	1.920.285	15,25	-1,70	19,92
Kota Banjar	65.661	79.361	78.899	382.552	470.656	20,86	-0,58	23,03
Jumlah	18.967.111	19.701.542	19.204.152	112.264.669	116.615.169	1,25	-2,52	3,88

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) berasal dari Jawa Barat pada periode Januari - Juni 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus berasal dari Jawa Barat pada periode Januari - Juni 2026 tercatat sebesar 116,62 juta perjalanan. Angka ini meningkat 3,88 persen dibandingkan Januari - Juni 2025 (112,26 juta perjalanan).

Perjalanan wisnus berdasarkan asal pada Juni 2026 tercatat sebesar 19,20 juta perjalanan. Jumlah ini turun 2,52 persen bila dibandingkan Mei 2026 (m-to-m), dan naik 1,25 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (y-on-y). Wisatawan nusantara berdasarkan daerah asal pada Juni 2026 didominasi dari Kabupaten Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Bandung, dan Kab Bandung dengan proporsi sekitar 60,31 persen dari total perjalanan wisnus berdasarkan daerah asal di Jawa Barat.

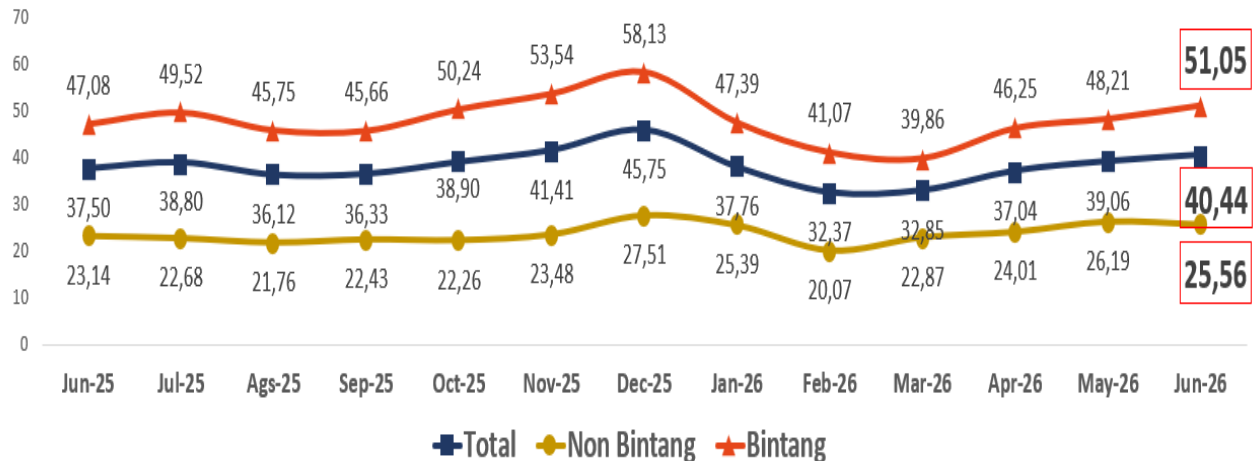
Dari sisi pertumbuhan (*month to month*), pada Juni 2026, terdapat 19 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat mengalami penurunan perjalanan wisatawan nusantara berdasarkan daerah asal. Penurunan perjalanan wisatawan nusantara tertinggi (*month to month*) adalah perjalanan berasal dari Kota Sukabumi (5,55 persen) dan penurunan terendah yaitu penurunan wisatawan nusantara yang berasal dari Kabupaten Majalengka. Selain itu, terdapat 8 Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan perjalanan wisatawan nusantara (*month to month*) yaitu dengan nilai tertinggi yaitu perjalanan berasal dari Kabupaten Pangandaran (8,40 persen).

C. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) gabungan hotel bintang dan nonbintang di Jawa Barat pada Juni 2026 mencapai 40,44 persen, naik 1,38 poin dibanding TPK Mei 2026 yang mencapai 39,06 persen, dan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Juni 2025) naik 2,95 poin, yaitu dari 37,50 persen menjadi 40,44 persen. TPK Hotel Bintang mengalami peningkatan 2,85 poin dibandingkan dengan TPK bulan sebelumnya (Mei 2026) dari 48,21 persen menjadi 51,05 persen, dan jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Juni 2025) naik 3,97 poin, yaitu dari 47,08 persen menjadi 51,05 persen. Adapun untuk TPK Hotel Nonbintang dibanding dengan bulan sebelumnya (Mei 2026) mengalami penurunan 0,63 poin yaitu dari 26,19 persen menjadi 25,56 persen. Kemudian jika dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun sebelumnya (Juni 2025) mengalami peningkatan 2,42 poin yaitu dari 23,14 persen menjadi 25,56 persen.

Berdasarkan pengamatan Hotel Bintang menurut klasifikasinya jika dibandingkan bulan sebelumnya (Mei 2026) terjadi peningkatan TPK pada kelas bintang 2, bintang 3, bintang 4, dan bintang 5, sementara terjadi penurunan TPK pada kelas bintang 1. Jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya (Juni 2025) terjadi peningkatan TPK pada seluruh kelas bintang. TPK tertinggi Bulan Juni 2026 tercatat pada hotel bintang 5 yang mencapai 58,14 persen, dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 27,54 persen.

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Jawa Barat Juni 2025 – Juni 2026 (%)



Gambar 3 Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Nonbintang Jawa Barat, Juni 2025 - Juni 2026

Tabel 4 TPK Hotel Bintang Jawa Barat

Klasifikasi Bintang	TPK (%)			Perubahan Juni 2026 thd Juni 2025 (poin)	Perubahan Juni 2026 thd Mei 2026 (poin)
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bintang 1	26,59	29,51	27,54	0,95	-1,98
2. Bintang 2	46,40	48,55	50,52	4,12	1,97
3. Bintang 3	44,12	44,87	47,80	3,68	2,93
4. Bintang 4	51,20	52,81	56,63	5,43	3,82
5. Bintang 5	54,27	55,29	58,14	3,87	2,85
Seluruh Bintang	47,08	48,21	51,05	3,97	2,85

Tabel 5 TPK Hotel Nonbintang Jawa Barat

Klasifikasi Kelompok Kamar	TPK (%)			Perubahan Juni 2026 thd Juni 2025 (poin)	Perubahan Juni 2026 thd Mei 2026 (poin)
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelompok kamar < 10	19,12	19,52	18,68	-0,44	-0,85
Kelompok kamar 10-24	23,14	25,76	24,80	1,66	-0,95
Kelompok kamar 25-40	25,56	28,88	27,37	1,81	-1,51
Kelompok kamar >40	22,90	28,04	28,80	5,90	0,76
Seluruh Hotel Non Bintang	23,14	26,19	25,56	2,42	-0,63

Adapun untuk Hotel Nonbintang jika dibandingkan TPK bulan sebelumnya (Mei 2026) mengalami penurunan terhadap kelompok <10 kamar, kelompok 10-24 kamar, dan kelompok 25-40 kamar. Sementara itu terjadi peningkatan TPK kelompok >40 kamar dibandingkan bulan sebelumnya. Dibandingkan dengan TPK pada bulan yang sama tahun sebelumnya (Juni 2025) terjadi peningkatan terhadap kelompok kamar hotel nonbintang yaitu kelompok 10-24 kamar, kelompok 25-40 kamar, dan >40 kamar. Sementara terjadi penurunan terhadap kelompok non bintang lainnya yaitu kelompok kamar <10.

TPK tertinggi untuk hotel nonbintang tercatat pada hotel dengan kelompok >40 kamar sebesar 28,80 persen. Sedangkan TPK hotel nonbintang yang terendah sebesar 18,68 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.

Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) pada jasa akomodasi di Jawa Barat pada Juni 2026 tercatat selama 1,29 malam, relatif lebih lama jika dibandingkan Mei 2026 tercatat selama 1,27 malam dan lebih singkat dibandingkan Juni 2025 yang tercatat 1,31 malam. Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang tercatat selama 1,40 malam, lebih lama dibandingkan dengan tamu yang menginap di hotel nonbintang yaitu selama 1,09 malam.

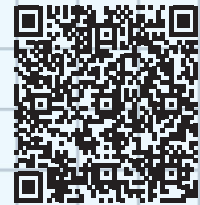
Tabel 6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Hotel Bintang dan Nonbintang

Jenis Hotel	Rata-rata Lama Menginap Tamu (malam)								
	Asing			Indonesia			Gabungan		
	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026	Juni 2025	Mei 2026	Juni 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang	2,71	2,49	2,92	1,37	1,35	1,36	1,40	1,38	1,40
Non bintang	2,55	2,89	2,38	1,08	1,07	1,08	1,09	1,07	1,09
Bintang+ Nonbintang	2,70	2,51	2,88	1,28	1,25	1,26	1,31	1,27	1,29

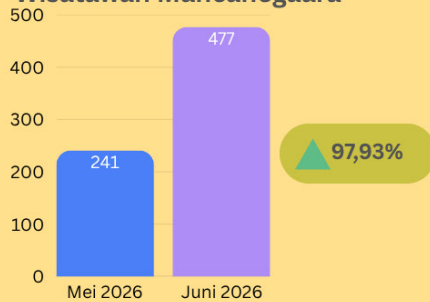
Rata-rata lama menginap tamu Asing Juni 2026 tercatat selama 2,88 malam, lebih lama dibanding Mei 2026 yang tercatat 2,51 malam dan lebih lama dibanding Juni 2025 yang tercatat selama 2,70 malam. Tamu Asing menginap di hotel bintang rata-rata selama 2,92 malam dan di hotel nonbintang selama 2,38 malam.

Rata-rata lama menginap tamu Indonesia Juni 2026 tercatat selama 1,26 malam, lebih lama dibandingkan dengan Mei 2026 yang tercatat selama 1,25 malam dan lebih singkat dibanding Juni 2025 yang tercatat 1,28 malam. Tamu Indonesia menginap di hotel bintang rata-rata selama 1,36 malam dan di hotel nonbintang selama 1,08 malam.

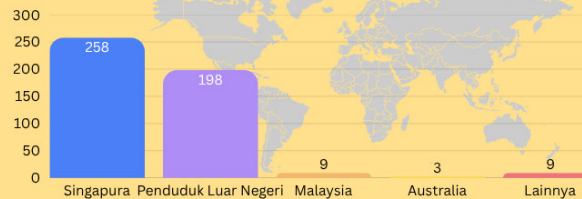
PERKEMBANGAN WISMAN, WISNUS, DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI JAWA BARAT, JUNI 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara



Kedatangan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Juni 2026



RLM dan TPK Hotel Klasifikasi Bintang Jawa Barat, Juni 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Juni 2026



Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara, Juni 2026 (Juta Perjalanan)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
<https://ljabar.bps.go.id>

Gambar 4 Infografis Perkembangan Wisman, Wisnus, dan Tingkat Penghunian Kamar, Juni 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Bambang Widjonarko SP, M.M.

Ketua Tim Statistik Distribusi dan Jasa
BPS Provinsi Jawa Barat

☎ (022) 7272595

✉ bambangw@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No. 43 Bandung, 40124, Telp : (022) 7272595

Homepage : <https://jabar.bps.go.id/>

E-mail : bps3200@bps.go.id

